

BAB II

KONDISI DAN GAMBARAN UMUM LOKASI

PENELITIAN

A. RADAR BANTEN

1. Sejarah dan Perkembangan Radar Banten

Jawa Pos Group merupakan perusahaan yang berkantor pusat di Surabaya dan didirikan pertama kali oleh Dahlan Iskan pada tahun 1953. Perusahaan ini menaungi lebih dari 151 surat kabar daerah dan nasional, belasan tabloid, majalah serta televisi daerah. Salah satu perusahaan surat kabar daerah dibawah naungan JP Group adalah Harian Umum Radar Banten.

Radar Banten yang pada mulanya bernama “Harian Banten” dikelola oleh PT. Wahana Semesta Banten ini, terbit untuk pertama kalinya pada 2 Juni 2000. Nama “Harian Banten” ini memang sedikit melenceng dibandingkan dengan nama saudara-saudaranya se-grup di berbagai kota di seluruh Indonesia yang lahir dalam waktu yang hampir bersamaan. Kebanyakan surat kabar-surat kabar tersebut menggunakan nama “Radar”

ditambah belakangnya dengan nama kota dimana ia terbit, seperti Radar Bogor yang terbit di Bogor, Radar Lampung yang terbit di Lampung dan sebagainya.¹

Setelah berkembang selama kurang lebih tiga setengah tahun dalam bidang surat kabar, nama “Harian Banten” berganti menjadi “Radar Banten” tepatnya pada tanggal 1 November 2003.² Pergantian nama tersebut selain untuk menyamakan dengan nama-nama surat kabar se-grup lainnya yang tersebar di seluruh daerah Indonesia, nama Radar Banten juga dinilai lebih menjual daripada nama Harian Banten.

Radar Banten merupakan surat kabar pertama yang terbit harian di daerah Banten. Pada awal berdirinya, Radar Banten menemui kesulitan dalam hal pemasaran dan pengenalan surat kabar baru ini selama tiga tahun pertama. Namun berkat kerjasama dan kerja keras tim yang solid surat kabar harian Radar Banten ini masih tetap eksis sampai saat ini.

¹ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

² Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

Pada awal kemunculannya, Radar Banten saat itu menyewa kantor yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 104 Sumur Pecung Kota Serang. Dengan luas kantor yang luasnya hanya sekitar 250 meter persegi itu, Radar Banten telah memiliki karyawan dan wartawan yang berjumlah sekitar 50 orang.³

Tidak bisa dipungkiri, kondisi tersebut membuat kantor terasa sempit saat seluruh karyawan dan wartawan sedang berkumpul. Maka, setelah kontrak sewa kantor habis, pihak Radar Banten memutuskan untuk berpindah ke lokasi yang lebih luas yang terletak di Jalan Letnan Jidun No. 7 Kepandean Kota Serang. Kantor kedua Radar Banten ini masih berstatus menyewa, namun suasana kantor lebih kondusif dari kantor sebelumnya yaitu lebih luas dan sepi sehingga terhindar dari hiruk pikuk lalu lintas.

Sekitar setengah tahun di Jalan Letnan Jidun inilah, “Harian Banten” berganti nama menjadi “Radar Banten”. Jumlah karyawan, wartawan dan staf lainnya makin bertambah. Radar

³ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

Banten mulai memasuki masa kejayaannya dan semakin berkembang pesat. Kemudian saat sewa kantor selama dua tahun akan segera berakhir, lahan dan bangunan kantor yang selama ini disewa, ditawarkan untuk dijual kepada pihak Radar Banten. Kantor tersebut kemudian diresmikan oleh Jusuf Kalla, yang saat itu menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia bersamaan dengan peresmian kantor Radar Bogor dan Radar Cirebon.

Seiring dengan berjalannya waktu, Radar Banten mulai memiliki mesin cetak koran sendiri. Maka, dapat dikatakan bahwa perkembangan bisnis Radar Banten makin terbuka lebar dan berkembang pesat. Sehingga, kantor yang terletak di Jalan Letnan Jidun dirasa tidak mampu lagi menampung aktivitas keseharian, baik untuk administrasi maupun kegiatan-kegiatan Radar Banten yang makin ramai.

Pihak Radar Banten mulai berinisiatif untuk membuat kantor baru yang luasnya dapat menampung seluruh aktifitas perkantoran. Maka, Radar Banten pun membangun perkantoran yang terletak di Jalan Kol Tb Suwandi Lingkar Selatan Kota

Serang diatas lahan seluas 6.000 meter persegi.⁴ Tidak tanggung-tanggung, sebuah bangunan perkantoran modern lima lantai dibangun hanya dalam waktu sekitar satu tahun. Desainnya menawan dan elegan sangat menggambarkan dinamika kerja ulet, tekun dan keras untuk tumbuh bersama dalam kebersamaan.

Maka, begitu gedung yang dominan berwarna biru ini selesai dibangun, seluruh aktivitas pindah ke kantor baru ini. Termasuk mesin cetaknya. Di lahan ini juga, Radar Banten membangun gedung futsal dua lapangan yang dikelola oleh Radar Banten Arena.

Seiring dengan berjalannya waktu, Radar Banten kini telah berubah menjadi induk grup media terbesar di Provinsi Banten yang menaungi beberapa anak perusahaan, antara lain: Media Banten Raya, Media Tangerang Ekspres, Media Televisi “BARAYA TV”, Media Online “radarbanten.com”, Radar Banten Arena, Sport Center, Radar Banten Promosindo, EO dan Percetakan Wahana Java Semesta Intermedia.

⁴ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

Berikut adalah struktur kepemimpinan :

1. Pendiri : H. Mahtum Mastum (Alm)
2. Komisaris Utama : HM. Alwi Hamu
3. Komisaris : Lukman Setiawan
4. Komisaris : Dwi Nurmawan
5. Direktur Utama : Priyo Susilo
6. Direktur : H. Suparno WK
7. General Manager : Mashudi
8. Pemimpin Umum : Priyo Susilo
9. Pemimpin Redaksi : Mashudi
10. Pemimpin Perusahaan: Diana Yuliantiti
11. Redaktur Pelaksana : Ahmad Lutfi
12. Redaktur Zetizen : Hilal Ahmad⁵

2. Visi dan Misi

a. Visi Radar Banten

Radar Banten dalam operasional aktivitasnya didasarkan pada visi sebagai berikut:

1) Visi Sosial.

Tampil menjadi koran lokal yang memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial-kemasyarakatan, serta

⁵ Data Radar Banten, Desember 2016.

mendorong dinamisasi dan percepatan pembangunan di Provinsi Banten.

2) Visi Bisnis.

Radar Banten sebagai koran yang probisnis. Radar Banten harus menjadi media paling efektif bagi para pebisnis di Banten maupun luar Banten dalam mengenalkan produk-produknya di masyarakat. Dengan visi ini pula Radar Banten mendorong terwujudnya masyarakat yang berjiwa entrepreneur (wirausaha).⁶

b. Misi Radar Banten

Radar Banten dilahirkan untuk berkiprah dan berperanserta dalam pembangunan bangsa dan negara, khususnya di Provinsi Banten. Untuk menjalankan perannya itu, Radar Banten memiliki misi Aspirasi, Suara Hati dan Kebanggaan Banten, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Aspirasi yaitu sebagai penyebar informasi, Radar Banten harus tampil menjadi koran terpercaya dan berguna bagi masyarakat, menjadi media penghubung

⁶ Data Radar Banten, Desember 2016.

yang baik bagi semua pihak, baik pemerintah dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat, serta pihak-pihak lain.

2. Suara Hati. Segala isi pemberitaan Radar Banten, harus mencerminkan suara hati masyarakat Banten. Karena itu, wartawan dan karyawannya dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kondisi sosial masyarakat, dan harus merasa sebagai bagian dari masyarakat Banten.
3. Kebanggaan Banten. Radar Banten sebagai salah satu koran lokal di Banten harus tampil menjadi koran kebanggaan warga Banten, dengan penyajian beritanya yang akurat, tepat, dan terpercaya, serta menaati kode etik jurnalistik dan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers.⁷

B. RUBRIK ZETIZEN

1. Sejarah dan Perkembangan Zetizen

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, rubrik remaja pada koran Radar Banten telah beberapa kali berganti nama sampai

⁷ Data Radar Banten, Desember 2016.

yang terakhir adalah rubrik Xpresi. Namun, perubahan nama tersebut masih tetap terjadi hingga awal tahun 2016 ini.

Pada tanggal 7 Maret 2016, Radar Banten untuk pertama kalinya menerbitkan rubrik remaja bernama Zetizen yang menggantikan Xpresi. Hal ini didasari oleh pihak Jawa Pos Group yang ingin memiliki rubrik anak muda secara nasional yang terbit diseluruh Indonesia pada masing-masing daerah yaitu koran dibawah naungan Jawa Pos Group.⁸

Jika Zetizen Radar Banten menggantikan rubrik sebelumnya yang bernama Xpresi, Zetizen pada koran Jawa Pos ini menggantikan rubrik anak muda bernama Deteksi yang telah ada sebelumnya dan telah terbit selama 14 tahun. Jadi, Zetizen ini terbit secara menyeluruh dengan berpusat pada Zetizen terbitan Jawa Pos di Surabaya.

Zetizen adalah platform media dan komunitas anak muda terbesar di Indonesia milik Jawa Pos Group. Jaringan media massa terbesar dengan lebih dari 160 media.⁹ Saat ini Zetizen

⁸ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

⁹ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

telah diterbitkan di seluruh provinsi, menjadikannya media anak muda dengan pembaca terbanyak di Indonesia, dengan mayoritas pembaca berusia 13-20 tahun (Generasi Z).

Zetizen ini dibuat untuk mengembalikan minat baca anak muda terhadap berita yang dimuat di koran. Yang telah dianggap jadul. Berdasarkan kondisi anak muda seperti saat ini, maka sasaran penyajian berita yang ditawarkan oleh Zetizen ini yaitu dengan mengintegrasikan *website*, *social media*, *offline engagement*, dan juga halaman koran itu sendiri agar lebih terlihat menarik dimata pembacar khususnya dikalangan anak muda.

Para generasi Z memiliki lingkungan dan kebiasaan yang berbeda. Maka, seluruh elemen tersebut harus saling terkait, berjalan bersamaan, dan terkoordinasi agar minat baca berita kembali tumbuh. Tidak dapat dipungkiri, bahwa pada zaman sekarang anak muda memang lebih sering menghabiskan waktunya berjam-jam untuk membuka *gadget* terutama dalam hal membaca dan mencari informasi.

Zetizen inilah merupakan terobosan rubrik anak muda yang dapat dikatakan sebagai rubrik koran *kekinian*. Hal

tersebut jelas sejalan dengan usaha untuk mengembalikan minat baca anak muda dengan ditempuh bukan hanya melalui penerbitan koran saja, melainkan dengan pembuatan *website* dan *social media* demi menarik perhatian anak mudan yang *kekinian* tersebut.

Di samping itu, pendirian Zetizen ini juga ditujukan untuk menjadi platform komunitas anak muda terbesar di Indonesia. Keterikatan antara brand dengan konsumen akan berimbas pada loyalitas pembaca terhadap produk yang diciptakan.

Kekuatan halaman anak muda Jawa Pos Group adalah menyajikan konten anak muda yang berkualitas yaitu dengan menyajikan berita-berita yang informatif. Zetizen kerap kali menyajikan berita pada rubriknya dengan berdasarkan pada tema yang beragam dan berganti setiap harinya. Hal tersebut diyakini mampu menarik perhatian dan mengembalikan minat membaca koran dikalangan anak muda. Selain itu, rubrik ini menyajikan berita yang sesuai dengan *trend* dan perkembangan terbaru di kota masing-masing.

Meski *Zetizen Indonesia* terbit secara nasional, namun setiap koran yang menerbitkannya tetap harus menyajikan konten lokal yang sesuai dengan keadaan di daerahnya masing-masing. Gaya penyajian berita dibuat lebih ringkas, *easy reading*, dan atraktif (banyak bermain visual foto dan infografis).¹⁰

Sebagaimana telah dikatakan diatas, bahwa *Zetizen* memanfaatkan website. Website inilah yang kemudian dijadikan sebagai alat untuk menarik Gen-Z (sapaan untuk pembaca *Zetizen*) agar membaca tidak hany di koran saja. Website ini akan mengintegrasikan beberapa hal esensial sebagai berikut :

- a. Berita terkini seputar anak muda,
- b. Aplikasi survey nasional,
- c. National challenge/game/quizzes,
- d. Pemetaan nasional anak muda terhadap isu tertentu,

Semua aktifitas *user website* *Zetizen* akan tercatat dan dikelola dengan rapi *by system*. Pencatatan ini digunakan

¹⁰ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

untuk mengukur pertumbuhan user, efektivitas *engagement*, serta untuk kebutuhan kompetisi **Alpha Zetizen**.¹¹

Zetizen dihadirkan untuk generasi Z yaitu anak muda yang lahir sejak tahun 1995 dan menjadi bacaan generasi gadget. Generasi Z ini lah yang menggantikan generasi sebelumnya yaitu Generasi X dan Generasi Y. sasaran anak muda kelahiran tahun 1995 yang disebut Generasi Z (Gen-Z) ini lah yang menjadi cikal bakal penamaan Zetizen sebagai rubrik yang terbit secara nasional di 34 propinsi di Indonesia.

2. Metamorfosa Rubrik Zetizen

Radar Banten memiliki rubrik yang khusus membahas mengenai kehidupan para remaja baik yang berkaitan dengan kehidupan formal (sekolah) maupun kehidupan disekeliling yang sedang *hits* dikalangan anak remaja.

Rubrik anak remaja di Radar Banten tersebut berawal dari munculnya halaman remaja yang bernama Radar Junior yang terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 19 November 2007.

Setelah terbit kurang lebih sekitar 1 tahun, halaman Radar

¹¹ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

Junior berubah nama menjadi Radar Yuniior tepatnya pada tanggal 15 Februari 2009.¹²

Namun, hanya berselang beberapa bulan, pada tanggal 5 Juli 2009 halaman tersebut berubah nama menjadi Rubrik Ekspresi yang masih membahas mengenai kehidupan remaja dengan slogan Edukasi, Kreasi, Prestasi.¹³

Dari awal kemunculannya, rubrik yang berisi mengenai hiburan-hiburan untuk remaja ini memang kerap kali merubah namanya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang terjadi pada saat itu. Tidak hanya itu, pergantian nama halaman remaja tersebut masih terjadi pada awal Februari 2010 nama Ekspresi berganti menjadi Xpresi dengan slogan yang ikut berubah pula yaitu Smart, Kreatif dan Gaul.¹⁴ Perubahan nama ini diyakini sangat mewakili rubrik yang berisi mengenai pendidikan dan hiburan dikalangan remaja.

¹² Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

¹³ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

¹⁴ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

Berikut merupakan rubrik-rubrik yang menjadi bidang garapan tim KrueX (sebutan untuk wartawan dan tim Xpresi):

- a. Xpose yaitu memuat berita sekitaran anak SMP, SMA hingga ke lingkungan universitas
- b. Xpresi Cilik yaitu yang memuat berita dan rubric mengenai pengetahuan PAUD, TK dan SD
- c. Browse yaitu seputar informasi ensiklopedi sains, komunitas, prestasi dan ajang foto narsis.¹⁵

Dengan table metamorfosa perubahan nama rubrik anak muda pada Koran Radar Banten sebagai berikut :

No.	Tanggal Terbit	Nama Rubrik	Redaktur
1.	13 November 2007	Radar Junior	MW Fauzi
2.	15 Februari 2009	Radar Yuniior	Qizink la Aziva, Abdul Malik
3.	5 Juli 2009	Ekspresi	Hilal Ahmad
4.	2 Februari 2010	Xpresi	Hilal Ahmad
5.	7 Maret 2016	Rubrik Zetizen	Hilal Ahmad

¹⁵ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

3. Filosofi Logo Zetizen



Gambar 2.1 : Logo Tulisan Zetizen.

Zetizen Indonesia hadir dengan logo seperti diatas dengan nama koran masing-masing daerah terletak diatas huruf Z. Filosofi pembuatan logo dan pemilihan warna pada logo Zetizen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Huruf Z yang ditengah terlihat sangat mendominasi tulisan Zetizen, hal ini dimaksudkan untuk mewakili ciri Generasi Z (Gen-Z) dan akronim halaman Zetizen.
- b. Tulisan Radar Banten diatas huruf Z tersebut menggambarkan nama koran masing-masing daerah yang menerbitkan rubrik tersebut yaitu koran Radar Banten. Sama hal nya seperti di Cirebon, akan ada tulisan Radar Cirebon diatas huruf Z nya, di Bogor akan ada tulisan Radar Bogor, dan sebagainya.

- c. Warna yang diberikan pada logo tersebut adalah magenta, canyon dan putih. Warna magenta dan canyon menggambarkan sebagai ciri koran yang hanya memakai tinta yang terdiri dari warna magenta, canyon dan yellow. Sedangkan warna putih yaitu sebagai lambang anak-anak remaja yang masih belum terkontaminasi.¹⁶

4. Struktur Organisasi

Zetizen merupakan rubrik yang terbit secara nasional dan menyeluruh diseluruh media yang menjadi bagian dari Jawa Pos Group di berbagai provinsi yang ada di Indonesia.

Seluruh kegiatan yang menyangkut Zetizen tergantung bagaimana kebijakan dari pihak Zetizen Indonesia yang berkantor pusat di gedung kantor Jawa Pos Group di Surabaya. Dari mulai aktifitas penerbitan koran, tema-tema yang akan diambil setiap harinya sampai kepada kegiatan yang rutin akan dilakukan setiap tahunnya, yaitu kompetisi Alpha Zetizen semua tergantung pada pihak pusat.¹⁷

¹⁶ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

¹⁷ Wawancara, Hilal Ahmad, di kantor Graha Pena Radar Banten, pada 23 Desember 2016.

Berikut merupakan struktur organisasi pada Rubrik Zetizen mulai dari Pusat sampai kepada Zetizen Radar Banten :



